

Judul Tidak Lebih dari 20 Kata dengan Maksimum 3 Baris

Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mengajarkan Etika Akutansi

Dede Abdul Latif A. Md. Kom¹, Sirrie Bariqoh², Dea Alipia³, Siti Halimah⁴, Sarah Aprilia⁵

¹Universitas Nusa Putra

²Universitas Nusa Putra

³Universitas Nusa Putra

⁴Universitas Nusa Putra

⁵Universitas Nusa Putra

dedeabdullatif03@gmail.com

Tidak ada kursus yang ditemukan dengan kata-kata 'Penelitian Abstrak telah menunjukkan pembelajaran berbasis masalah sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam berbagai cara. Kami menemukan bahwa banyak keterampilan yang diberikan oleh proses PBL, seperti berpikir fleksibel, pemecahan masalah, pembelajaran mandiri, kolaborasi, dan motivasi intrinsik, sangat penting untuk perolehan nilai-nilai etika. Dengan menggunakan PBL untuk membuat pembelajaran etika bisnis lebih menarik dan relevan bagi siswa, kami para pendidik berharap dapat secara optimal mempengaruhi dan mendidik generasi akuntan berikutnya untuk membuat keputusan etis dalam praktik profesionalnya.

pembelajaran mandiri, pembelajaran berbasis masalah, etika, dan pembelajaran kolaboratif.

No courses were found with the words 'Abstract research has demonstrated problem-based learning as an effective learning method in various ways. We found that many of the skills provided by the PBL process, such as flexible thinking, problem solving, independent learning, collaboration, and intrinsic motivation, are critical to the acquisition of ethical values. By using PBL to make learning business ethics more interesting and relevant to students, we educators hope to optimally influence and educate the next generation of accountants to make ethical decisions in their professional practice.

self-directed learning, problem-based learning, ethics, and collaborative learning

PENDAHULUAN

Seorang siswa di belakang kelas mengangkat tangannya dan berkata, "Bodoh sekali anak itu, kenapa dia tidak lari membawa uang ke Pakistan!" Siswa itu beruntung karena kelasnya terdiri dari sembilan puluh siswa dan dia belum tahu namanya. Kami berpendapat bahwa etika dapat diajarkan secara efektif di kelas perguruan tinggi dengan menggunakan pendekatan PBL dan dengan memberikan

siswa skenario kehidupan nyata dan dilema etika untuk dipertimbangkan.

Makalah ini akan membahas manfaat dari metode pembelajaran berbasis masalah untuk pengajaran akuntansi dan etika bisnis dan menunjukkan bagaimana pendekatan tersebut dapat berhasil diterapkan di kelas akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

Gambaran umum PBL Sejumlah besar penelitian telah menunjukkan bahwa siswa membangun pemahaman yang lebih dalam dan lebih mampu menggunakan pengetahuan mereka ketika mereka secara aktif terlibat dalam membangun pengetahuan mereka dan membangun makna.

Didasarkan pada prinsip-prinsip konstruktivis, PBL adalah metode pembelajaran pengalaman di mana siswa secara kolaboratif menyelidiki dan memecahkan masalah dunia nyata yang kompleks yang bermakna bagi mereka. PBL memungkinkan siswa untuk belajar dengan aktif terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah. Para siswa belajar untuk mengembangkan strategi serta membangun pengetahuan konten mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah menunjukkan korelasi yang kuat antara pengaturan diri dan praktik kolaboratif dan prestasi akademik dan kolaborasi itu menghasilkan efek positif pada keterampilan berpikir kritis dan mendorong siswa ke analisis yang lebih dalam dan pemikiran tingkat tinggi.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Van den Hurk, Dolmans, Wolfhagen, dan van der Vleuten menunjukkan prestasi yang lebih tinggi oleh siswa yang telah berinvestasi lebih banyak untuk melaporkan temuan mereka dengan menulis ringkasan dan menjelaskan pemahaman mereka tentang konsep secara mendalam kepada rekan-rekan mereka. Prinsip-prinsip PBL lebih lanjut menekankan bahwa pembelajaran harus berlangsung dalam konteks, dan bahwa memungkinkan siswa untuk mendekati konten beberapa kali dari berbagai perspektif dan sudut meningkatkan proses pembelajaran dan transfer pengetahuan.

METODOLOGI

Tujuan utama dari PBL adalah untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan yang fleksibel, kemampuan pemecahan masalah, keterampilan penalaran kritis, dan keterampilan kolaborasi serta untuk menumbuhkan motivasi intrinsik melalui pembelajaran mandiri.

Landasan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam lingkungan PBL, siswa bertanggung jawab atas pembelajaran mereka dan bersama-sama dengan rekan-rekan mereka terus mengikuti kemajuan mereka. Berakar pada pemikiran konstruktivis, PBL mengidealkan kolaborasi dan pembelajaran mandiri. Hal ini biasanya dicapai dengan meminta kelompok-kelompok kecil siswa bekerja sama di bawah bimbingan seorang fasilitator. Motivasi adalah aspek kunci dalam belajar mandiri. Kolaborasi memerlukan berbagi tanggung jawab untuk tugas dan interaksi konstruktif di antara rekan-rekan untuk mencapai kesimpulan yang diterima bersama dan mendistribusikan beban kognitif di antara anggota kelompok. Ini juga memungkinkan siswa untuk menjadi «ahli» di bidang khusus mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pembelajaran berbasis masalah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah akuntansi keuangan pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Akuntansi , sudah berjalan dengan baik ini didukung oleh hasil test yang dilakukan kepada mahasiswa baik dari kelas akuntapagi maupun kelas

akuntansi sore.

2. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah akuntansi keuangan di Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meningkat karena mahasiswa diberi tanggungjawab dan kepercayaan untuk terlibat secara aktif dalam mengikuti kegiatan belajar baik secara individu maupun secara kelompok

REFERENSI

Jurnal

Karlan, D. S., & Zinman, J. (2012). List randomization for sensitive behavior: An application for measuring use of loan proceeds. *Journal of Development Economics*, 98(1), 71-75.

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(6), 578-583. doi:10.1016/j.jsams.2010.03.007

Makalah Konferensi/Prosiding

Williams, J., & Seary, K. (2010). Bridging the divide: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. In J. Terrell (Ed.), *Making the links: Learning, teaching and high quality student outcomes*. Proceedings of the 9th Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (pp. 104-116). Wellington, New Zealand.

MacColl, F., Ker, I., Huband, A., Veith, G., & Taylor, J. (2009, November 12-13). *Minimising pedestrian-cyclist conflict on paths*. Paper presented at the Seventh New Zealand Cycling Conference, New Plymouth, New Zealand. Retrieved from http://cyclingconf.org.nz/system/files/NZCyclingConf09_2A_MacColl_PedCycleConflicts.pdf

Disertasi

Mann, D. L. (2010). *Vision and expertise for interceptive actions in sport* (Doctoral dissertation, The University of New South Wales, Sydney, Australia). Retrieved from <http://handle.unsw.edu.au/1959.4/44704>

Buku

Collier, A. (2008). *The world of tourism and travel*. Rosedale, New Zealand: Pearson Education

New Zealand.

Airey, D. (2010). *Logo design love: A guide to creating iconic brand identities*. Berkeley, CA: New Riders.

Whitney, E., & Rolfes, S. (2011). *Understanding nutrition* (12th ed.). Australia: Wadsworth Cengage Learning.

Bab Buku

Palmer, F. (2007). Treaty principles and Maori sport: Contemporary issues. In C. Collins & S. Jackson (Eds.), *Sport in Aotearoa/New Zealand society* (2nd ed., pp. 307-334). South Melbourne, Australia: Thomson.

Koran

Matthews, L. (2011, November 23). Foodbanks urge public to give generously. *Manawatu Standard*, p. 4.

Little blue penguins homeward bound. (2011, November 23). *Manawatu Standard*, p. 5.

Rogers, C. (2011, November 26). Smartphone could replace wallets. *The Dominion Post*. Retrieved from <http://www.stuff.co.nz/technology/gadgets/6038621/Smartphone-could-replace-wallets>

Undang-undang

Health and Safety in Employment Act 1992. (2013, December 16). Retrieved from <http://www.legislation.govt.nz>

Internet

Ministry of Health. (2014). *Ebola: Information for the public*. Retrieved from <http://www.health.govt.nz/your-health/conditions-and-treatments/diseases-and-illnesses/ebola-information-public>